

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen semudengan jenis *pretest-posttest*. Salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat efektif untuk mengukur sebab akibat adalah penelitian eksperimen (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilaksanakan untuk mencari tahu efektivitas penggunaan media video dalam penyuluhan donor darah terhadap tingkat pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Lahat Sumatera Selatan tahun 2022.

Menurut Sugiyono (2013) teknik penelitian eksperimen dapat disebut sebagai teknik penelitian yang berfungsi agar mampu menetapkan pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Desain eksperimen semu (kuasi) mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak sepenuhnya bisa mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lahat Sumatera Selatan yang beralamat di Jalan Mayor Ruslan I No. 39, Ps. Baru, Kec. Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa kelas XII semester II SMA Negeri 1 Lahat Sumatera Selatan tahun pelajaran 2021/2022

Berikut merupakan data jumlah siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Lahat Sumatera Selatan perkelasnya.

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Lahat Sumatera Selatan

Kelas	Jumlah
XII IPA 1	35 siswa
XII IPA 2	35 siswa
XII IPA 3	36 siswa
XII IPA 4	34 siswa
XII IPA 5	34 siswa
XII IPS 1	31 siswa
XII IPS 2	33 siswa
XII IPS 3	32 siswa
Total	270 siswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel atau jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 73 orang siswa dengan tingkat signifikansi 0,1 yang dihitung menurut rumus slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+(N \times (\alpha)^2)} \\
 &= \frac{270}{1+(270 \times (0,1)^2)} \\
 &= 73
 \end{aligned}$$

Diketahui :

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

α : Tingkat signifikansi (dalam hal ini 10% atau 0.1)

Berdasarkan perhitungan di atas teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara random atau acak, teknik sampling ini digunakan

apabila setiap unit atau anggota populasi itu tidak memiliki strata sehingga relatif bersifat homogen atau anggota populasi itu mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sampelnya (Sugiyono, 2013)

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sifat obyek yang peneliti tentukan yang memiliki ragam atau variasi dari obyek satu dengan obyek lainnya (Sugiyono, 2016). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang donor darah sebelum dan setelah diberikan videodonor darah

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu pedoman yang memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup verbal (Saryono, 2011)

Tabel 1.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Karakteristik responden				
Jenis kelamin	Perbedaan antara perempuan dan laki-laki secara biologis	Kueisoner	Laki-laki Perempuan	Nominal
Jurusan	Jurusan yang dipilih siswa SMA yakni IPA atau IPS	Kueisoner	IPA IPS	Nominal
Riwayat donor	Catatan sudah pernah donor darah atau belum	Kueisoner	Pernah donor Belum Pernah Donor	Nominal
Pengetahuan tentang donor darah	Pemahaman siswa SMA Negeri 1 Lahat tentang donor darah sebelum dan setelah diberikan video edukasi	Kueisoner	Pengetahuan baik: 76%-100% Pengetahuan cukup: 56%-75% Pengetahuan kurang <56%	Ordinal
Kebersediaan donor	Kebersediaan untuk melakukan donor darah setelah diberikan edukasi tentang donor darah dengan media video	Kuesioner	Bersedia Tidak bersedia	Nominal
Efektivitas Media Video	Efektivitas penggunaan media video yang diberikan	SPSS	Efektif Tidak efektif	Nominal

kepada siswa SMA
Negeri 1 Lahat
Sumatera Selatan
sebagai edukasi

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan lembar identitas responden untuk mengetahui karakteristik responden dan menjadikan lembar kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner adalah teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menerima jawaban dari responden yang diberikan oleh peneliti berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sugiyono, 2012).

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yakni dengan cara memberikan *pretest* dan *posttest* yang peneliti gunakan adalah kuesioner via aplikasi daring atau *online* yaitu *google form*.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan langkah yang dilakukan untuk mengukur dan mengamati prinsip dan keandalan instrumen dalam mengumpulkan data, (Nursalam 2017). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang telah di uji validitasnya oleh Sary (2017) pada kuesioner pengetahuandonor darah dengan hasil nilai uji validitas nilai *r table* 0,444 dan nilai korelasi 0,549 dengan kesimpulan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta yang diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang reliabilitasnya telah di uji oleh Sary (2017) dengan hasil nilai *r table* 0,444 dan nilai korelasi 0,549 dengan kesimpulan valid.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan 2 cara yaitusecara manual dan secara komputerisasi, pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengolahan data secara komputerisasi. Adapun langkah-langkah proses

pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing* (Penyuntingan data)

Editing adalah pemeriksaan atau pengoreksian data yang telah menjadi satu, tujuannya untuk membuang kekeliruan yang ada pada data dilapangan dan bersifat koreksi. Data yang diedit adalah data dari responden yang dikumpulkan untuk ditinjau lebih lanjut kesesuaian jawaban, serta kelengkapan dalam mengisi kuesioner.

b. *Data Entry* (Pemasukkan data)

Peneliti memasukkan data responden yang telah mengisi kuesioner berupa inisial nama, alamat e-mail, jenis kelamin, jurusan, dan riwayat donor. Data diambil dari siswa SMA Negeri 1 Lahat Sumatera Selatan yang berjenis kelamin laki-laki atau perempuan, jurusan IPA atau IPS, kelas XII.

c. *Scoring*

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap pertanyaan di kuesioner yang dibagikan.

d. *Coding*

Coding dibuat untuk mengubah data dalam bentuk kalimat dengan bentuk angka atau bilangan. Setelah kuesioner diberi skor, jawaban responden yang benar kodenya 1 dan untuk jawaban yang salah kodenya 0.

e. *Cleaning* (Pembersihan data)

Tahap terakhir adalah melakukan *cleaning*. Dalam hal ini peneliti meninjau ulang supaya tidak ada kesalahan atau kekeliruan pada data yang telah dimasukkan, mengecek kembali kelengkapan data dan melakukan perbaikan jika memang terdapat kesalahan data.

2. Analisis Data

Data yang telah didapatkan akan diolah dengan menggunakan uji *pairedt-test* untuk melihat perbedaan pengetahuan tentang donor darah sebelum dan sesudah intervensi. Uji T digunakan untuk mencari perbedaan antara dua sampel atau beberapa sampel data.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah disetujui dan dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan No. Skep/182KEPK/VI/2022. Menurut Hidayat (2009), etika penelitian digunakan untuk meminimalisir terjadinya tindakan yang tidak diinginkan dalam melakukan penelitian, sehingga muncullah prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan atau *informed consent* berisi uraian tentang penelitian yang dijalankan, tujuan dari penelitian, sistematis penelitian, keuntungan yang didapat oleh responden dan akibat yang bisa saja terjadi. Pernyataan yang tercantum pada lembar persetujuan jelas dan dapat dimengerti agar responden mengetahui jalannya penelitian. Bagi responden yang mau maka dapat mengisi dan menandatangani lembar persetujuan tanpa paksaan.

2. Anonimitas

Demi menjaga kerahasiaan responden, maka langkah peneliti yang dilakukan yakni dengan tidak mencantumkan nama lengkap responden. Melainkan hanya diberi kode atau inisial.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan yang dimaksud yakni dapat merahasiakan hasil dan data yang didapat dari penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela atas kemauan dari diri sendiri dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang diteliti.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan Penelitian

- a. Peneliti mengajukan judul proposal kepada pembimbing dan mengonsultasikannya.
- b. Peneliti mengajukan persetujuan judul ke pembimbing, koordinator karya tulis ilmiah, dan ketua prodi.
- c. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan ke SMA Negeri 1 Lahat

Sumatera Selatan.

- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Lahat Sumatera Selatan
- e. Peneliti memulai penyusunan proposal karya tulis ilmiah.
- f. Peneliti melakukan bimbingan dan konsultasi kepada pembimbing.
- g. Ujian proposal karya tulis ilmiah.
- h. Memperbaiki proposal karya tulis ilmiah yang telah di koreksi dan yang telah diberi masukan oleh penguji.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti mengajukan *ethical clearance* penelitian ke Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Peneliti mengajukan izin penelitian di SMA Negeri 1 Lahat Sumatera Selatan.
- c. Peneliti menyiapkan kuesioner yang berbentuk elektronik yakni dalam bentuk *google form*.
- d. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
- e. Peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner elektronik dalam bentuk *google form* kepada siswa SMA Negeri 1 Lahat Sumatera Selatan sebagai bentuk pretest sebelum diberikan video edukasi tentang donor darah.
- f. Setelah mengisi pretest, siswa SMA Negeri 1 Lahat Sumatera Selatan menonton video edukasi tentang donor darah.
- g. Setelah menonton video edukasi, siswa SMA Negeri 1 Lahat Sumatera Selatan dipersilahkan mengisi kuesioner lagi yang dimaksud untuk posttest dimana soal yang diberikan sama dengan soal pretest.
- i. Kuesioner yang telah diisi oleh responden, dicek kembali dan dilihat kelengkapan datanya.
- j. Data yang telah diterima kemudian dikumpulkan dan dianalisa.

3. Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan laporan hasil BAB IV yang membahas tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan serta BAB V yang berisi kesimpulan dan saran.
- b. Konsultasi kepada pembimbing.

- c. Ujian hasil penelitian.
- d. Revisi laporan penelitian dan memperbaikinya sesuai saran dan masukan dari penguji.
- e. Pengumpulan laporan penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA